

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Riau Media Televisi di jalan Kompleks Riau Pos Group Jl.HR.Subrantas KM 10,5 Panam - Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Media Riau Televisi tahun 2016.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:116). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau (sekar, 2006:136).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena pertimbangan lokasi yang mudah untuk dijangkau sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Perhitungan penentuan sampel menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Besarnya toleransi penyimpangan adalah 10%

1 = Konstanta

Penggunaan nilai kritis 0,1 (10%) dikarenakan jumlah populasi yang besar untuk meminimalisir kesalahan generalisasi pada sampel yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan sampel berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{163}{1 + 163 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 61,98 \text{ (dibulatkan menjadi 62 responden)}$$

Sehingga didapatkan hasil akhir dari perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas, dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 62 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Data Primer

Menurut **Narimawati,(2008:98)** Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan di catat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian adalah jawaban kuesioner oleh responden seputar yang dimaksud yaitu gaya kepemimpinan, motivasi dan produktivitas karyawan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (**Sugiyono, 2006 : 402**). Data skunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, motivasi dan produktivitas karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang

1. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu metode penelitian dengan menyusun daftar pernyataan secara tertulis yang kemudin dibagikan kepada responden untuk memperoleh data Prestasi Kerja Pegawai, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang berhubungan dengan objek penelitian tentang instansi yang diteliti oleh penulis. Data tersebut mengenai gambaran umum lembaga pemerintahan (profil, visi, misi, jenis layanan dan struktur organisasi).

Jenis skala yang digunakan pada kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik dengan susunan berikut.

Tabel 3.1 Skala *likert*

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	SangatSetuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	TidakSetuju	2
STS	SangatTidakSetuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2010:94)

3.6 Metode Analisa Data

3.6.1 UjiValiditas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) sertakorelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r \geq 0,3$. Jadi korelasi antara butir dengan skor total besardari 0,3, makabutirdalam instrument tersebut dinyatakan valid. Jika suatu item dinyatakan tidak valid maka item pernyataan itu tidak dapat digunakan dalam uji – uji selanjutnya.



3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila digunakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,6.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variable tersebut bersifat normal. Uji normalitas data dilakukan dengan cara analisis grafik *Normal Probability Plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data dapat dikatakan normal (Suliyanto, 2011: 69-70).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan utama pengujian Multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen digunakan untuk mendeteksi ada tidak nya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formula nya adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolonieritas dengan variable bebas lainnya. Sebaliknya $VIF < 10$ maka dianggap tidak dapat multikolonieritas (Suliyanto,2011: 81 dan 90).

3.7.3 Uji Autokolerasi

Data Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diujidengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :

d = keterangan :

1. Jika angka D-W dibawah -2 berart iterdapat Autokorelasi positif
2. Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi
3. Jika angka D-W diatas -2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut $du < d < dimana$ du adalah batas dari nilai *Durbin Watson* sedangkan yang terdapat pada table uji *Durbin Watson*. Sedangkan d

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan nilai d Durbin Watson dari perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika criteria $du < d < 2 - du$ terpenuhi (Suliyanto,2011: 125dan 126).

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan uji asumsi klasik ini adalah adanya gejala *heteroskedastisitas*, artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi dari adanya gejala *heteroskedastisitas* adalah penaksiran yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel besar maupun kecil walaupun penaksiran diperoleh menggambarkan populasi dalam arti tidak biasa. Untuk mendeteksi ada tidak nya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan uji scatter plot(Suliyanto,2011: 95-97).

3.8 Model Regresi

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis Regresi Linear berganda yaitu suatu metode statistik yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas yang terdiri dari pengaruh gaya kepemimpinan adan motivasi terhadap produktivitas karyawan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y= Produktivitaskaryawan

X₁= Gaya Kepemimpinan

X₂= Motivasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = Parameter Konstanta

b = Parameter Koefisien Regresi

e = Standar Error (faktor pengganggu)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas t_{hitung} dengan probabilitas 0,05. H_0 ditolak dan H_a dapat diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a diterima H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Keterangan :

$t_{tabel} = n - k - 1 ; \alpha/2$

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable bebas

1 = konstanta

3.9.2 Uji f (Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variable dependen. H_0 diterima jika, $F_{hitung} > F_{tabel} = (n-k-1) : k$ atau $Sig < (\alpha) 0.05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas dengan variable terikat. H_0 diterima jika,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$F_{hitung} < F_{tabel} = (n-k-1) : k$ atau $Sig > (\alpha) 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas dengan variabel terikat.

Keterangan:

$$F_{tabel} = n-k-1 ; k$$

k = Jumlah variable bebas

N = Jumlah sampel

1 = Konstanta

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variable independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien Determinasi (R^2) = 1, artinya variable independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variable independen tidak mampu menjelaskan pengaruh nya terhadap variable dependen.